

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Etika kerja Islami adalah orientasi terhadap 'kerja' yang berakar Prinsip Syariah Islam, Karena etika kerja terbukti memiliki signifikan mempengaruhi hasil individu dan organisasi, itu sangat membantu mengerti konsep ini adalah menurut Abdi, Muhamad Nor, & Radzi, (2014). Persepsi individu tentang pekerjaan etika dihasilkan oleh keyakinan agama mereka serta nilai-nilai budaya. Itu Konsep etika kerja telah menerima perhatian penelitian yang signifikan sejak tahun 1980-an [Ali (1988), Cherrington (1983), Kleiber and Crandall (1981) dan Nasr (1984)]. Mereka penelitian telah mendefinisikan etika kerja sebagai variabel disposisional yang berbeda di antara individu. Menurut Al-modaf, (2005), etika kerja diperlukan untuk setiap organisasi berfungsi, menghasilkan laba dan memelihara dalam masa depan. Selain itu, Abeng, (1997) mengindikasikan bahwa organisasi dapat bekerja lebih banyak efektif dan efisien dengan mengadopsi kerangka kerja etis yang memandu dan membantu mengatur pekerjaan mereka.

Etika kerja Islam berasal dari Al-Qur'an dan ucapan serta tindakan Nabi Muhammad SAW (Ali & Al-Owaihan, 2008). Itu Etika kerja Islam mencakup elemen ekonomi, sosial dan moral (Ahmad, 2012). Jalil, (2010) mencatat bahwa etika dapat dipahami dalam istilah Islam sebagai keadaan hormat dan praktik perbuatan yang baik. Muslim individu harus mempraktikkan etika Islam yang baik dan benar di segala aspek berbagai kehidupan. Porter (2010) menyatakan bahwa setiap bangsa dan budaya di seluruh dunia memiliki sejarahnya sendiri dan kondisi yang mempengaruhi makna yang diberikan untuk pekerjaan dalam kehidupan masyarakat. Budaya bersama

dengan latar belakang agama memiliki dampak pada etika masyarakat pikiran dan perilaku. Quddus dkk. (2009) mencatat latar belakang agama dan keyakinan mempengaruhi etika dan pemahaman etis orang-orang. Karena itu, orang mencerminkan pemikiran dan keyakinan agama mereka dalam memahami dan mempraktikkan etika dalam kehidupan sehari-hari dan bisnis atau bekerja.

Jalil et al. (2010) berpendapat bahwa praktik etis dapat membantu organisasi untuk menciptakan hubungan baik dengan organisasi lain dan hubungan jangka panjang dengan pelanggan masa depan yang mungkin. Karena etika dunia ketidakhormatan dan meningkatnya kebutuhan dan pentingnya serta keuntungan dari etika kerja di tempat kerja banyak penelitian etika kerja didorong di seluruh dunia (Rokhman, 2010).

Etika telah menjadi salah satu topik yang paling sering dibahas dan diteliti di Indonesia beberapa tahun terakhir. Quddus et al., (2009) mencatat bahwa ada peningkatan kepentingan dalam etika kerja. Demikian pula Jalil et al., (2010) menyatakan bahwa etika dan perilaku etis berada di pusat argumen dalam komunitas bisnis di seluruh dunia. Minat dalam etika berasal dari fakta bahwa beberapa tahun terakhir telah menyaksikan sejumlah penghinaan yang dikaitkan dengan kurangnya set perilaku etis (Rokhman, 2010). Berlatih etika di tingkat organisasi dalam bekerja menciptakan sejumlah manfaat bagi organisasi dan ini pada gilirannya menciptakan minat dalam etika kerja.

Meskipun ada banyak peneliti yang fokus pada etika di tempat kerja, praktik yang tidak etis ini masih terus berlanjut di organisasi, seperti korupsi, penipuan, kebohongan, pelecehan seksual dan banyak lainnya yang terkait perilaku sekunder yang dianggap perilaku tidak etis. Baru-baru ini bertahun-tahun, sejumlah penelitian praktis dilakukan untuk menyelidiki keyakinan etis dan niat di berbagai budaya

(Graham, 1985). Ada beberapa negara dan organisasi di wilayah tersebut telah mengalami dan masih menderita dari gangguan etika. Apalagi fakta-fakta yang sudah banyak organisasi runtuh karena perilaku yang tidak etis di tempat kerja. Karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi pandangan dari organisasi Islam tentang dampak Etika kerja Islam tentang kinerja pekerjaan.

Rumah sakit merupakan salah satu organisasi atau perusahaan yang memberikan pelayanan berupa produk maupun jasa. Rumah Sakit Islam Purwodadi, merupakan satu-satunya rumah sakit Islam yang berada di Purwodadi. Rumah Sakit Islam Purwodadi didirikan oleh yayasan Waqaf Ukhuwah Islamiyah Kabupaten Grobogan pada tahun 2010 di Kecamatan Purwodadi sebagai bentuk partisipasi dari Yayasan Waqaf Islamiyah untuk mengatasi problem sosial, keagamaan, dan kesehatan bagi masyarakat. Dari tahun pertamanya didirikan yaitu pada tahun 2010, sampai dengan akhir tahun 2013 Rumah Sakit Islam Purwodadi sudah mengalami perubahan yang signifikan baik sektor fisik maupun non fisik, serta peningkatan kualitas perusahaan. Bahkan Rumah Sakit Islam ini dalam memberikan pelayanan kesehatan terhadap pelanggan dibantu oleh para tenaga kerja medis spesialis bedah, dalam, kandungan, anak, syaraf, THT, dan mata. Dan memiliki pelayanan kesehatan unggulan yaitu Obgyn dan bedah tulang yang belum dimiliki oleh rumah sakit yayasan kristen yang lebih dulu berdiri di Purwodadi. Selain pelayanan medis yang unggul, Rumah Sakit Islam Purwodadi merupakan rumah sakit yang menerapkan prinsip- prinsip syariah dalam pengelolaannya, salah satunya terbukti dengan rekrutmen karyawan yang salah satu syaratnya mewajibkan calon pegawai medis maupun non medis bisa membaca Al Qur'an dengan baik (Widiyaningsih, 2016).

Bertitik tolak dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk menganalisa permasalahan dengan mengambil judul penelitian **“Pengaruh Etika Kerja Islam Terhadap Kinerja Pekerja Di Rumah Sakit Islam Purwodadi”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut maka perumusan masalah yang dimunculkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

“Apakah terdapat pengaruh positif etika kerja islam terhadap kinerja pekerja di Rumah Sakit Islam Purwodadi ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini diadakan sebagai upaya untuk menjawab suatu permasalahan yang ada sesuai dengan latar belakang penelitian. Sehingga tujuan utama penelitian ini dilakukan adalah :

“Untuk mengetahui pengaruh etika kerja islam terhadap kinerja pekerja di Rumah Sakit Islam Purwodadi.”

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Bagi Penulis**

- a. Sebagai salah satu pemenuhan syarat guna mendapatkan gelar sarjana.
- b. Untuk membandingkan dan mengaplikasikan teori-teori yang diterima selama perkuliahan dengan kenyataan dilapangan, dan sebagai salah satu cara dalam proses memahami lebih dalam mengenai sumber dayamanusia.

## 2. Manfaat Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber kepustakaan guna menambah wawasan bagi para mahasiswa yang sedang melakukan pembelajaran dalam proses mempelajari ilmu manajemen dan khususnya manajemen sumber daya manusia.

## 3. Manfaat Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang bersifat membangun berupa kritik dan saran sehingga Rumah Sakit memiliki kesempatan yang lebih besar untuk membangun pekerjaannya supaya dapat menjadi pekerja yang lebih baik.

### **E. Sistematika Penulisan**

Agar penulisan ini dapat mencapai tujuan yang diinginkan disusun sistematis penulisan yang disajikan dalam lima bab yaitu :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini menjelaskan tentang teori yang melandasi etika kerja islam, pengertian etika kerja islam, parameter etika kerja islam, dimensi etika kerja islam, kinerja karyawan, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja, metode penilaian kinerja karyawan, kerangka berpikir dan hipotesis.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini membahas populasi dan sampel, objek penelitian, sumber pengumpulan data, teknik pengumpulan data, uji instrumen data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi gambaran umum tentang profil Rumah sakit, visi dan misi, deskriptif responden, pengujian instrument data, pembuktian hipotesis dan pembahasan.

#### BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan hasil penelitian, dan saran